

**PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBICARA PADA
SMP NEGERI 1 SITIUNG KABUPATEN DHARMASRAYA**

SKRIPSI



**INA KURNIA
NIM 2017/17016104**

Pembimbing

**Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd
NIP.195908281984031001**

**DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

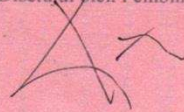
PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Pembelajaran Keterampilan Berbicara Pada SMP Negeri
1 Sitiung Kabupaten Dharmasraya

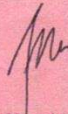
Nama : Ina Kurnia
NIM : 17016104
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Juni 2022
Disetujui oleh Pembimbing



Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.
NIP. 195908281984031001

Ketua Jurusan,



Dr. Yenni Hayati, M.Hum.
NIP. 197401101999032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Ina Kurnia
NIM : 17016104/2017

Dinyatakan lulus setelah mempertabankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negari Padang
Dengan judul

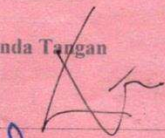


**Pembelajaran Keterampilan Berbicara Pada SMP Negeri 1 Sitiung
Kabupaten Dharmasraya**

Padang, Mei 2022

Tim Penguji

1. Ketua : Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.
2. Anggota : Prof. Dr. Syahrul R, M.Pd.
3. Anggota : Yulianti Rasyid, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi saya berjudul "Pembelajaran Keterampilan Berbicara Pada SMP Negeri 1 Sitiung Kabupaten Dharmasraya" adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain;
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma atau ketentuan yang berlaku.

Padang, Mei 2022
Yang membuat Pernyataan,



Ina Kurnia
NIM 17016104/2017

ABSTRAK

INA KURNIA, 2022, “Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Berbicara Pada SMP Negeri 1 Sitiung Kabupaten Dharmasraya”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hal-hal berikut ini. *Pertama*, untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran keterampilan berbicara pada SMP Negeri 1 Sitiung. *Kedua*, untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara pada SMP Negeri 1 Sitiung. *Ketiga*, untuk mendeskripsikan penilaian pembelajaran keterampilan berbicara pada SMP Negeri 1 Sitiung. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data kualitatif dalam penelitian ini dilengkapi dengan data kuantitatif. Data kualitatif akan diperoleh dari teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan, data kuantitatif akan diperoleh dari hasil angket. Sumber data dalam penelitian ini guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Sitiung dan 30 orang siswa SMP Negeri 1 Sitiung. Instrumen dalam penelitian ini adalah angket untuk data kuantitatif dan peneliti sendiri untuk data kualitatif. Data dianalisis dengan mendeskripsikan, menganalisis, dan membahas data berdasarkan teori. Teori yang digunakan adalah teori pembelajaran keterampilan berbicara dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Hasil penelitian adalah sebagai berikut. *Pertama*, perencanaan pembelajaran keterampilan berbicara pada SMP Negeri 1 Sitiung berada pada kualifikasi sangat baik dengan skor rata-rata 88,65. *Kedua*, pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara pada SMP Negeri 1 Sitiung berada pada kualifikasi sangat baik dengan skor rata-rata 83,3%. *Ketiga*, penilaian pembelajaran keterampilan berbicara pada SMP Negeri 1 Sitiung berada pada kualifikasi sangat baik dengan skor rata-rata 86,2%. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran keterampilan berbicara pada SMP Negeri 1 Sitiung Kabupaten Dharmasraya sudah terlaksana dengan sangat baik dengan skor rata-rata 86%.

Kata kunci: pembelajaran, perencanaan, pelaksanaan, penilaian

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pembelajaran Keterampilan Berbicara Pada SMP Negeri 1 Sitiung Kabupaten Dharmasraya”. Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini dibimbing dan diberi motivasi oleh berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada: (1) Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd., selaku Pembimbing Skripsi dan Pembimbing Akademik. (2) Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd., selaku penguji, (3) Yulianti Rasyd, M.Pd., selaku penguji, (4) Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Sitiung M.Irsyad, M.Pd., (5) Suratni M.Pd., Lina Dani Asmi Saputri S.Pd selaku guru bahasa Indonesia, (6) Siswa SMP Negeri 1 Sitiung, dan (7) Orang tua yang telah memotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini, terkhusus sekali untuk amak yang selalu ada dalam susah dan senang walaupun bersusah payah untuk memberikan pendidikan yang terbaik untuk anaknya tapi amak tidak pernah menyerah, dan selalu mendoakan yang terbaik agar anaknya menjadi orang sukses, dan (8) tidak lupa adik dan kakak yang selalu mendoakan dan memberikan semangat, (9) selanjutnya teman satu perjuangan yang selalu ada dan ikut serta memberikan semangat yaitu adek dan isrtinya jimin. Penulis telah berusaha sebaik mungkin dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Namun, tidak tertutup kemungkinan dalam skripsi ini masih terdapat kesalahan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis

harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca sehingga usaha penulis dan bantuan dari semua pihak diridhoi oleh Allah Swt. *Aamiin Ya Rabbal'alamin.*

Padang, Februari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Batasan Istilah.....	6

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	8
1. Perencanaan Pembelajaran Berbicara.....	8
a. Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	8
b. Unsur yang Ada dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran....	9
c. Konsep Berbicara.....	9
d. Tujuan Berbicara	13
e. Faktor-Faktor yang Menunjang Keterampilan Berbicara	13
2. Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Berbicara	16
a. Materi Pembelajaran Keterampilan Berbicara	16
b. Metode Pembelajaran Keterampilan Berbicara.....	18
c. Strategi Pembelajaran Keterampilan Berbicara.....	22
f. Bentuk-bentuk Pembelajaran Keterampilan Berbicara.....	30
3. Evaluasi Pembelajaran Keterampilan Berbicara	31
a. Pengertian Evaluasi Pembelajaran.....	31
b. Tujuan Pembelajaran	31
c. Bentuk-bentuk Evaluasi Keterampilan Berbicara	32
d. Indikator Penilaian Keterampilan Berbicara	34
B. Penelitian Relevan.....	37
C. Kerangka Konseptual	40

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Metode Penelitian	41
---	----

B. Data dan Sumber Data.....	41
C. Instrumen Penelitian.....	42
D. Teknik Pengumpulan Data.....	42
E. Teknik Pengabsahan Data.....	47
F. Teknik Penganalisisan Data.....	47
a. Analisis Data Kualitatif	47
b. Analisis Data Kuantitatif.....	49
BAB IV PEMBAHASAN	
A. Temuan penelitian	53
B. Pembahasan.....	73
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	82
B. Saran	83
KEPUSTAKAAN.....	84
LAMPIRAN.....	88

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Format Pedoman Observasi	43
Tabel 2 Format Pedoman Wawancara	44
Tabel 3 Kisi-kisi Angket Keterampilan Berbicara	45
Tabel 4 Rentang Skala TCR Pembelajaran Keterampilan Berbicara	51
Tabel 5 Hasil Perhitungan Data Perencanaan Pembelajaran Keterampilan Berbicara Indikator 1	57
Tabel 6 Distribusi Frekuensi Skor Perencanaan Pembelajaran Keterampilan Berbicara Indikator 1	59
Tabel 7 Hasil Perhitungan Data Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Berbicara Indikator 2	63
Tabel 8 Distribusi Frekuensi Skor Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Berbicara Indikator 2	63
Tabel 9 Hasil Perhitungan Data Penilaian Pembelajaran Keterampilan Berbicara Indikator 3	69
Tabel 10 Distribusi Frekuensi Skor Penilaian Pembelajaran Keterampilan Berbicara Indikator 3	70
Tabel 11 Data Perolehan Tingkat Capaian Responden Pembelajaran Keterampilan Berbicara ketiga Indikator	71
Tabel 12 Hasil Perhitungan Data Pembelajaran Keterampilan Berbicara Ketiga Indikator	72
Tabel 13 Distribusi Frekuensi Skor Pembelajaran Keterampilan Berbicara Ketiga Indikator	73

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Kerangka Konseptual.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	Pedoman Wawancara dengan Guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Sitiung Kabupaten dharmasraya 88
Lampiran 2	Pedoman Observasi Pembelajaran Keterampilan Berbicara 91
Lampiran 3	lembar Validasi Angket Pembelajaran Keterampilan Berbicara pada SMP Negeri 1 Sitiung Kabupaten Dharmasraya 93
Lampiran 4	Kisi-Kisi Angket Pembelajaran Keterampilan Berbicara pada SMP Negeri 1 Sitiung Kabupaten Dharmasraya 96
Lampiran 5	Angket Pembelajaran Keterampilan Berbicara 97
Lampiran 6	Hasil Wawancara dengan Guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Kabupaten Dharmasraya 100
Lampiran 7	Hasil Observasi Pembelajaran Keterampilan Berbicara di SMP Negeri 1 Sitiung 103
Lampiran 8	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IX 105
Lampiran 9	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII. 118
Lampiran 10	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII..... 132
Lampiran 11	Silabus Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII 167
Lampiran 12	Silabus Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII 184
Lampiran 13	Silabus Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IX..... 191
Lampiran 14	Data Skor Angket Untuk Keseluruhan Indikator..... 195
Lampiran 15	Data Skor Indikator 1 197
Lampiran 16	Data Skor indikator 2 199
Lampiran 17	Data Skor Indikator 3 201
Lampiran 18	Hasil Scan Angket Penelitian Pembelajaran Keterampilan Berbicara 203
Lampiran 19	Dokumentasi Penelitian..... 216
Lampiran 20	Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Satu Pintu 218
Lampiran 21	Surat Izin penelitian dari Fakultas 220

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum adalah salah satu penentu laju perkembangan serta kemajuan pendidikan yang telah mengalami beberapa kali pergantian. Kurikulum terakhir yang digunakan adalah kurikulum 2006 sebelum berganti menjadi kurikulum 2013. Perkembangan kurikulum 2013 merupakan kebijakan intervensi untuk meningkatkan mutu pendidikan. Kurikulum 2013 sangat menekankan pentingnya keseimbangan antara kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan (Ramadania, 2016:225). Implementasi kurikulum 2013 harus melibatkan semua komponen, termasuk komponen-komponen yang ada dalam sistem pendidikan itu sendiri. Komponen-komponen yang ada dalam sistem pendidikan antara lain rencana pembelajaran, proses pembelajaran, mekanisme penilaian, pengelolaan pembelajaran, pengelolaan sekolah, pelaksanaan pengembangan diri peserta didik serta pemberdayaan sarana dan prasarana (Mulyasa, 2014:9).

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 secara umum bertujuan agar peserta didik mampu menyimak, membaca, memirsa, berbicara, menulis, dan menyajikan. Proses pembelajaran yang dilakukan secara sadar untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan informasi dengan menggunakan bahasa dalam penyampaiannya. Apabila siswa sudah memiliki ilmu pengetahuan akan memudahkannya dalam berbicara dan mengutarakan pendapat dalam proses pembelajaran yang pada dasarnya bertujuan untuk membina siswa, agar memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap positif dalam menjalani kehidupan. Salah satu

keterampilan dari beberapa aspek pembelajaran bahasa Indonesia yang harus dipelajari siswa yaitu keterampilan berbicara.

Keterampilan berbicara merupakan satu dari empat kemampuan berbahasa yang perlu ditanamkan agar kemampuan komunikatif siswa dapat dikembangkan secara maksimal. Kemampuan berbicara dalam hal ini bukan sekedar kemampuan siswa menyampaikan hal sederhana dalam percakapan biasa, tetapi juga kemampuan berbicara dalam situasi yang bersifat formal dan yang perlu ditekankan bahwa keterampilan berbicara yang dipelajari tersebut adalah bahasa resmi dalam situasi yang resmi juga. Kemampuan berbicara secara formal tidak dimiliki seseorang secara instan. Untuk memperoleh kemampuan tersebut harus melalui segala bentuk ujian dalam bentuk latihan dan pengarahan atau bimbingan yang intensif (Arsjad dan Mukti, 1998: 1).

Berbicara secara umum dapat diartikan sebagai suatu penyampaian ide atau gagasan, pikiran kepada orang lain dengan menggunakan bahasa lisan sehingga maksud tersebut dapat dipahami oleh orang lain (Salimah, 2011:191). Seorang pembicara menghasilkan bahasa melalui kegiatan berbicara. Kegiatan berbicara merupakan aktivitas memberi dan menerima bahasa, menyampaikan pesan dan gagasan pada waktu yang hampir bersamaan, antara penutur atau pembicara dan pendengar. Untuk itulah, keterampilan berbicara disebut sebagai kegiatan yang bersifat produktif. Semakin terampil seseorang berbahasa, semakin cerah dan jelas pula jalan pikirannya. Keterampilan hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan jalan praktek dan banyak latihan, salah satunya dengan cara pendidikan di sekolah. Pada tingkat sekolah menengah pertama (SMP) keterampilan berbicara dalam bahasa

Indonesia dipelajari mulai dari kelas VII, VIII, sampai kelas IX. Pembelajaran keterampilan berbicara dilakukan secara berkesinambungan dan berkelanjutan, sehingga siswa mampu meningkatkan keterampilan berbicaranya. Jika siswa sudah terampil berbicara tentu akan lebih mudah untuk mengemukakan pendapat tanpa malu dan ragu-ragu lagi untuk tampil di depan khalayak umum.

Keterampilan berbicara memiliki dampak positif bagi semua orang dan tidak terlepas juga dari keterampilan bahasa lainnya. Apabila seseorang memiliki keterampilan berbicara yang baik, dia akan memperoleh keuntungan untuk berinteraksi sosial antar individu dan dapat menggunakan bahasa untuk membuat pertanyaan, mengemukakan pendapat, menyampaikan fakta-fakta dan pengetahuan, menjelaskan, dan mendeskripsikan. Keterampilan bahasa lisan tersebut memudahkan siswa berkomunikasi dan mengungkapkan ide atau gagasan kepada orang lain (Supriyadi, 2015: 175).

Keberhasilan pembelajaran berbicara salah satunya dapat dilihat dari cara siswa tampil atau praktik berbicara di depan kelas. Sebagaimana yang disebutkan oleh Tarigan (1992: 143) bahwa ada sejumlah siswa yang masih takut berdiri dihadapan teman sekelasnya. Bahkan tidak jarang terlihat beberapa siswa berkeringat dingin, berdiri kaku, lupa yang akan disampaikan apabila berhadapan dengan sejumlah siswa lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran keterampilan berbicara belum memperoleh hasil yang maksimal. Proses belajar dan hasil belajar para siswa bukan saja ditentukan oleh sekolah, struktur dan isi kurikulumnya, akan tetapi sebagian besar ditentukan oleh guru yang mengajar dan membimbing siswa. Guru yang berkompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang

efektif, menyenangkan dan akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga para siswa belajar berada pada tingkat yang optimal (Hamalik, 2004: 36). Kurang adanya interaksi antara guru dan murid juga menjadi salah satu penyebab gagalnya pembelajaran berbicara. Padahal berbicara merupakan suatu aktivitas yang tidak dapat dilakukan secara mandiri, artinya seseorang membutuhkan teman atau *partner* ketika akan berbicara.

Berdasarkan kurikulum 2013 terdapat enam aspek keterampilan berbahasa yaitu, menyimak, berbicara, memirsas, menyaji, membaca, dan menulis. Tentunya keenam keterampilan berbahasa tersebut tidak hanya dinilai secara kognitif karena pada hakikatnya bahasa merupakan ilmu terapan. Kompetensi dari sisi afektif dan psikomotorik memiliki peran yang sama pentingnya, khususnya dalam pembelajaran keterampilan berbicara di SMP. Melihat pentingnya pembelajaran keterampilan berbicara peneliti merasa perlu melakukan penelitian tentang bagaimana pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara di sekolah, baik itu mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu peneliti mengangkat judul "Pembelajaran Keterampilan Berbicara pada SMP Negeri 1 Sitiung Kabupaten Dharmasraya".

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, terdapat beberapa fokus permasalahan dalam pembelajaran keterampilan berbicara. *Pertama*, apa yang dinilai dalam pembelajaran berbicara. *Kedua*, bagaimana perencanaan pembelajaran keterampilan berbicara. *Ketiga*, bagaimana pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara siswa. Maka dirumuskan suatu fokus masalah agar ruang lingkup

permasalahan menjadi lebih jelas. Fokus masalah pada penelitian ini, yaitu bagaimana pembelajaran keterampilan berbicara pada SMP Negeri 1 Sitiung. Pembelajaran keterampilan berbicara tersebut ditinjau berdasarkan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran keterampilan berbicara pada SMP Negeri 1 Sitiung.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, bagaimana perencanaan pembelajaran keterampilan berbicara pada SMP Negeri 1 Sitiung? *Kedua*, bagaimana pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara pada SMP Negeri 1 Sitiung? *Ketiga*, bagaimana penilaian pembelajaran keterampilan berbicara pada SMP Negeri 1 Sitiung?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan perencanaan pembelajaran keterampilan berbicara pada SMP Negeri 1 Sitiung. *Kedua*, mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara pada SMP Negeri 1 Sitiung. *Ketiga*, mendeskripsikan penilaian pembelajaran keterampilan berbicara pada SMP Negeri 1 Sitiung.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak. *Pertama*, bagi SMP Negeri 1 Sitiung, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pihak sekolah mengenai kelebihan atau kekurangan guru dan siswa selama melaksanakan pembelajaran keterampilan berbicara sehingga dapat melakukan tindakan peningkatan atau perbaikan. *Kedua*, bagi guru, hasil

penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pihak guru bahasa Indonesia yang bersangkutan mengenai pembelajaran keterampilan berbicara. *Ketiga*, bagi peneliti dan peneliti lain agar dapat menambah wawasan untuk memperkaya pengetahuan serta menambah referensi teori mengenai pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara.

F. Batasan Istilah

Untuk menghindari kerancuan dalam penelitian ini dan sebagai panduan dalam memahami istilah, perlu dikemukakan batasan istilah yang digunakan dalam penelitian. Batasan istilah tersebut akan diuraikan berikut ini.

1. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran (*learning materials*) adalah segala sesuatu yang menjadi isi kurikulum yang harus dikuasai oleh peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar dalam rangka pencapaian kompetensi inti setiap mata ajar dalam satuan pendidikan tertentu (Sanjaya, 2011:141).

2. Metode Pembelajaran

Menurut Hamalik (2001:26) metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran.

3. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran meliputi kegiatan atau pemakaian teknik yang dilakukan oleh pengajar mulai dari perencanaan, pelaksanaan kegiatan sampai ke tahap evaluasi, serta program tindak lanjut yang berlangsung dalam situasi

edukatif untuk mencapai tujuan tertentu, yaitu pengajaran (Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, 2008:9).

4. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran merupakan komponen untuk melihat efektivitas pencapaian tujuan. Dalam kurikulum, evaluasi dapat berfungsi untuk mengetahui apakah tujuan yang telah ditetapkan telah tercapai atau belum, atau evaluasi digunakan sebagai umpan balik dalam perbaikan strategi yang ditetapkan (Tim Pengembangan MKDP Kurikulum dan Pembelajaran, 2012 : 56).